



ABSTRACT

Social interaction requires sensitivity and an understanding of various prevailing norms and rules in order for individuals to maintain their social dignity. Stand-up comedy subverts these norms to create tension through norm violations, thereby eliciting laughter as a response. Comedians employ impoliteness strategies as a tool to construct comedic material. This study aims to examine the most frequently used impoliteness strategies and to explain the entertaining functions of impoliteness strategies in Matt Rife's stand-up show *Matthew Steven Rife*. The research adopts Culpeper's (1996 & 2011) theory of impoliteness strategies and the functions of impoliteness. The findings reveal a total of 156 instances of impoliteness strategies used in the performance. All five types of impoliteness strategies were present, with positive impoliteness being the most common, accounting for 51.28% of the data. Furthermore, all sources of pleasure associated with the entertaining function of positive impoliteness were identified, with emotional pleasure emerging as the most frequent, comprising 25.55% of the overall data. This study highlights how impoliteness is expressed in comedic interactions that are not limited to a single speaker and hearer, but involve multiple participants.

Keywords: impoliteness strategies, stand-up comedy, entertainment, Matt Rife.



INTISARI

Interaksi sosial membutuhkan kepekaan dan pemahaman akan berbagai norma dan aturan yang berlaku agar individu dapat menjaga martabat sosialnya. Komedi stand-up menumbangkan norma-norma ini untuk menciptakan ketegangan melalui pelanggaran norma, sehingga menimbulkan tawa sebagai respons. Komedian menggunakan strategi ketidaksantunan untuk membangun materi komedi. Penelitian ini bertujuan untuk meneliti strategi ketidaksantunan yang paling sering digunakan dan menjelaskan fungsi menghibur dari strategi ketidaksantunan dalam pertunjukan komedi Matt Rife berjudul *Matthew Steven Rife*. Penelitian ini mengadopsi teori strategi ketidaksantunan dan fungsi strategi ketidaksantunan, yang keduanya diusulkan oleh Culpeper (1996 & 2011). Hasilnya, ditemukan 156 strategi ketidaksantunan yang diutarakan dalam pertunjukan komedi stand-up terkait. Kelima jenis strategi ketidaksantunan terkandung didalamnya dengan ketidaksantunan positif sebagai jenis yang paling umum, yaitu berjumlah 51,28% dari keseluruhan data. Selanjutnya, semua sumber kesenangan dari fungsi menghibur ketidaksantunan positif dapat ditemukan dengan kesenangan emosional menjadi sumber kesenangan yang paling umum, yaitu berjumlah 25,55% dari keseluruhan data. Penelitian ini menyoroti bagaimana ketidaksantunan diekspresikan dalam interaksi lelucon yang tidak terbatas pada satu pembicara dan pendengar, tetapi melibatkan banyak orang.

Kata kunci: strategi ketidaksantunan, stand-up komedi, hiburan, Matt Rife.